

Bab 5

Harmoni Kberagaman Masyarakat Indonesia

A. Makna harmoni dalam Keberagaman Sosial Budaya Ekonomi, dan Gender dalam Bhineka Tunggal Ika

B. Permasalahan dan Akibat yang akan muncul dalam Keberagaman Masyarakat Indonesia

C. Upaya penyelesaian Masalah dalam Keberagaman Masyarakat Indonesia.

Penutup

Kompetensi Dasar

C. upaya penyelesaian masalah dalam keberagaman masyarakat indonesia

B. Permasalahan dan akibat yang muncul dalam keberagaman masyarakat indonesia

A. Makna harmoni dalam keberagaman sosial budaya, ekonomi, dan gender dalam Bhineka Tunggal Ika





Kompetensi Dasar

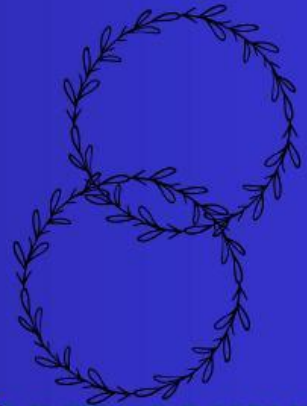
3.5 Menganalisis prinsip harmoni dalam keberagaman Suku, Ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika

4.5 Menyampaikan hasil analisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.

**Indikator
Pencapaian
Kompetisi**

Harmoni dalam Keberagaman adalah memiliki rasa toleransi pada setiap perbedaan agama, budaya, adat dll yang berbeda. Saling menerima dan menghargai sehingga munculah harmonisasi dalam perbedaan disuatu masyarakat.

- mengidentifikasi makna harmoni dalam keberagaman sosial budaya, ekonomi dan gender pada masyarakat Indonesia
- mengidentifikasi permasalahan sosial budaya, ekonomi dan gender pada masyarakat Indonesia
- mengidentifikasi akibat dari permasalahan sosial budaya, ekonomi dan gender pada masyarakat Indonesia
- mendeskripsikan upaya penyelesaian masalah sosial budaya, ekonomi dan gender pada masyarakat Indonesia





Keberagaman sosial pada masyarakat Indonesia melahirkan bermacam macam status sosial, mata pencaharian, serta kedudukan dan jabatan dalam masyarakat. Karena manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, sehingga dengan keberagaman tersebut



Setiap individu dalam masyarakat akan saling membutuhkan dan saling melengkapi.



Kondisi perekonomian masyarakat Indonesia beraneka ragam sesuai dengan tingkat penghasilan, pekerjaan, jabatan, maupun latar belakang pendidikan yang ditempuhnya sehingga taraf hidup masyarakat pun berbeda beda.



Apapun profesi, kedudukan, atau jabatan dimasyarakat baik laki laki maupun perempuan, memiliki kesempatan yang sama untuk berperan serta dalam kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik, pertahanan, dan keamanan sesuai dengan kemampuan masing masing.

- Permasalahan Sosial Budaya

Beberapa hal yang dapat menjadi sumber masalah sosial, yaitu proses sosial dan bencana alam. Masalah sosial merupakan suatu kondisi yang dapat muncul dari keadaan masyarakat yang kurang atau tidak ideal.

Faktor penyebab munculnya permasalahan sosial budaya pada masyarakat Indonesia :

- faktor ekonomi (tidak seimbangnya pengeluaran dengan pendapatan)
- faktor budaya (kemajuan teknologi serta budaya asing mempengaruhi gaya hidup))
- faktor biologis (kurang gizi, penyakit menular karena kurangnya fasilitas kesehatan yang kurang layak)
- psikologis (beban hidup yang berat menimbulkan stres)



2. Permasalahan Ekonomi

Kondisi permasalahan ekonomi pada masyarakat Indonesia, diantaranya rendahnya pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, pengangguran, kesenjangan penghasilan, inflansi, hutang luar negeri, definsit anggaran, ketidakmampuan industrial, ketidakmampuan mengelola sumber daya manusia, penguasaan iptek yang kurang, korupsi, masalah pangan, serta pembangunan yang cenderung tersentralisasi.

Tidak seimbangnya antara pendapatan dengan pengeluaran



3. Permasalahan Gender

Isu umum yang berkaitan dengan gender seperti kekerasan dalam rumah tangga, tradisi, adat istiadat, dan berbagai problematika dalam hubungan bermasyarakat.

Faktor penyebab permasalahan gender diantaranya yaitu, marginalisasi (peminggiran ekonomi), subordinasi (penomorduaan), beban kerja berlebih, cap-cap (stereotipe), negatif, kekerasan berbasis kodrat perempuan.

jenis hak dan kewajiban yang diatur dalam UUD NRI Tahun 1945

Nilai instrumental pada dasarnya merupakan penjabaran dari nilai nilai dasar yang terkandung dalam pancasila. Perwujudan nilai instrumental pada umumnya berbentuk ketentuan ketentuan konstitusional mulai dari undang undang dasar sampai dengan peraturan daerah

Apabila Kalian telaah UUD NRI Tahun 1945, Kalian akan mudah menemukan ketentuan mengenai warga negara dengan segala hal yang melekat pada dirinya. Ketentuan tersebut dapat Kalian identifikasi mulai dari Pasal 26 sampai Pasal 34. Dalam ketentuan tersebut, diatur mengenai jenis hak dan kewajiban warga negara Indonesia.

- a. Hak atas Kewarganegaraan (Pasal 26 Ayat (1) dan (2))
- b. Kesamaan kedudukan dalam Hukum dan Pemerintahan (Pasal 27 Ayat (1))
- c. Hak atas Pekerjaan dan Penghidupan yang Layak Bagi Kemanusiaan (Pasal 27 Ayat (2))
- d. Hak dan Kewajiban bela negara (Pasal 27 Ayat (3))
- e. Kemerdekaan Berserikat dan Berkumpul (Pasal 28)
- f. Kemerdekaan Memeluk Agama (Pasal 29 Ayat (1) dan (1))
- g. Pertahanan dan Keamanan Negara (Pasal 30 Ayat (1) dan (2))
- h Hak Mendapat Pendidikan (Pasal 31 Ayat (1), (2), dan (3))
- i. Kebudayaan Nasional Indonesia (Pasal 32 Ayat (1))
- j. Perekonomian Nasional (Pasal 33)
- k. Kesejahteraan Sosial (Pasal 34)

Nilai praktis pada hakikatnya merupakan perwujudan dari nilai-nilai instrumental. Dengan kata lain nilai praktis merupakan realisasi dari ketentuan yang termuat dalam perundang-undangan yang terwujud dalam sikap dan kehidupan sehari-hari. Nilai praktis Pancasila senantiasa berkembang dan selalu dapat dilakukan perubahan dan perbaikan sesuai perkembangan zaman dan aspirasi masyarakat. Hal tersebut dikarenakan Pancasila sebagai ideologi yang terbuka.

Hak dan kewajiban warga negara dalam nilai praktis Pancasila dapat terwujud apabila nilai-nilai dasar dan instrumental itu sendiri dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari oleh seluruh warga negara. Oleh sebab itu, setiap warga negara harus menunjukkan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari. Adapun sikap positif tersebut diantaranya :



Upaya Penyelesaian

Permasalahan Sosial Budaya

Adanya peran serta dari seluruh lapisan masyarakat yang koordinasikan oleh pemerintah terkait.

Misalnya: Peningkatan kualitas kesehatan, pola hidup bersih dan lingkungan bersih

Permasalahan Ekonomi

Dikembangkan persaingan yang sehat dan adil serta menghindarkan terjadinya struktur pasar monopolistik yang merugikan masyarakat



Permasalahan Gender

Mempermudah akses perempuan terhadap sumber daya ekonomi informasi, teknologi, pasar dll karena perempuan cukup signifikan terhadap pendapatan dan kesejahteraan keluarga.
perempuan masih dianggap sebagai pencari nafkah

Add a little bit of body text

Sekian Terimakasih